

## Pendampingan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas di Sabu Raijua

Daud Saleh Luji<sup>\*1</sup>, Ezra Tari<sup>2</sup>, Adrian Wirya Syahputra<sup>3</sup>, Jefrianus Taneo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

<sup>4</sup>Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

\*e-mail: salehluji254@gmail.com<sup>1</sup>, tariezra@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstract

*The significance of classroom action research in improving the learning process and quality in the classroom and classroom action research for teacher career advancement in terms of rankings and suggested career paths. The aim is to help teachers understand the importance of writing. The method used is, first, the basic concept of classroom action research. Second, practice writing action research in the classroom. And a summary of the results. From the training results, it is known that after following the material, understanding and mastery of CAR increased compared to before. Teachers can understand the duties and responsibilities in writing activities in class. So the teacher can understand the importance of references in writing articles.*

**Keywords:** Articles, Mentoring, Publications

### Abstrak

*Pentingnya penelitian tindakan kelas dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas, dan penelitian tindakan kelas itu sendiri untuk kemajuan karir guru dalam hal peringkat dan jalur karir yang disarankan. Tujuannya adalah untuk membantu guru memahami pentingnya menulis. Metode yang dipakai yakni, pertama, konsep dasar penelitian tindakan di kelas. Kedua, Latihan praktik penulisan penelitian tindakan di kelas. dan ringkasan hasil. Dari hasil pelatihan diketahui bahwa setelah mengikuti materi, pemahaman dan penguasaan PTK, meningkat dibandingkan sebelumnya. Guru dapat memahami tugas dan tanggung jawab dalam menulis kegiatan dalam kelas. Jadi guru dapat mengerti pentingnya referensi dalam penulisan artikel.*

**Kata kunci:** Artikel, Pendampingan, Publikasi

### 1. PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu sendiri adalah suatu kegiatan mempelajari suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu, dengan tujuan memperoleh data yang berguna untuk meningkatkan kualitas sesuatu. Temuan Aziz menunjukkan bahwa PTK telah berhasil dicapai, dan suatu studi dianggap berhasil dengan skor minimal 70 pada 80% siswa (Aziz, 2018). Keberhasilan ini karena penggunaan metode pembelajaran kolaboratif, teknik berbasis kelas yang meningkatkan interaksi sosial siswa-siswa dan guru ke siswa, dan penggunaan suasana kelas (Sihombing, 2018).

PTK adalah proses di mana seorang guru mengidentifikasi masalah dalam konteks kelasnya sendiri dan kemudian terlibat dalam metode investigasi untuk mengatasi masalah tersebut (De Beer, 2019). Pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi guru dan siswa dalam mata pelajaran pembentuk karakter (Rahayu, 2017). Untuk diamati secara langsung dalam praktik kelas, kesadaran guru sekolah untuk menjadi pengajar profesional meningkat (Misdi et al., 2022).

Pentingnya standar kualitas profesional guru untuk menjamin proses belajar mengajar dan hasil belajar yang berkualitas. Pengembangan standar kompetensi profesional guru memerlukan pemikiran sistem yang mendasar dan sistematis serta upaya yang konsisten dan berkesinambungan. Oleh karena itu, guru yang berkualitas dapat membantu siswa membangun pola berpikir inovatif dan berkontribusi pada generasi yang lebih baik (Hanh & An, 2019).

Guru dapat melakukan penelitian terapan dan mengembangkan materi penilaian di dalam kelas, terutama pada saat proses pembelajaran daring (Oktaviani et al., 2021). Indikator yang dipakai mengukur kesediaan dan antusiasme peserta pelatihan, yaitu kehadiran, kedisiplinan, perhatian dan partisipasi, serta kesediaannya untuk mengikuti pelatihan dan

integritasnya dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada narasumber (Oktaviani et al., 2021). Namun kendala yang dialami guru adalah kurang menghayati profesi keguruannya. Guru masih kurang dalam melakukan penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas belum disarikan dalam artikel. Karena itu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sabu Barat dilakukan untuk membantu guru dalam menulis.

## 2. METODE

Metode penerapan yang dipakai dalam PKM adalah pada hari pertama setelah pembukaan yakni ceramah. Hari kedua dan ketiga adalah Latihan menulis penelitian Tindakan kelas serta cara menyarikan dalam artikel. Tujuan pengabdian ini adalah menghasilkan produk artikel PTK. Hasil pengabdian dapat dilihat dari antusiasme guru yang datang tepat waktu. Teknik penyampaian adalah pertama, pemaparan materi. Kedua, Pelatihan. Ketiga, Pendampingan. Dukungan untuk proses revisi penelitian diberikan pada saat proposal kerja telah selesai dibuat (Sumarsono & Syamsudin, 2019). Mengikuti pengembangan tujuan perbaikan, proses penelitian tindakan dapat digunakan untuk menyesuaikan pengembangan profesional guru (Syah, 2016).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022. Acara pembukaan kegiatan berlangsung pada jam 14.00 Wita. Kepala Kantor Kementerian Agama Sabu Raijua, bapak Alexsander, S.H, M.Pd.K, didampingi oleh kepala seksi Agustinus Liu, S.Pd. Kegiatan penelitian Tindakan kelas ini penting dilaksanakan kepada guru guna perbaikan pembelajaran dan kenaikan pangkat.

Penelitian tindakan kelas sebagai tindakan untuk mengembangkan kualitas pengajaran mereka bukan untuk mendapatkan penghargaan pemerintah (Herlina et al., 2018). Pelatihan diupayakan agar guru dapat menguraikan yakni; 1) menulis latar belakang masalah; 2) merumuskan masalah; 3) menulis tinjauan pustaka; 4) penulisan metodologi penelitian; 5) menulis hasil penelitian dan pembahasan; 6) menulis kesimpulan, saran dan daftar pustaka; dan 7) penulisan abstrak dan daftar Pustaka (Fitria et al., 2022).

Disiplin guru dalam proses belajar sekolah yakni membandingkan disiplin guru dan pembelajaran sekolah menggunakan dua metode pengembangan (yang menggunakan proses PTK yang mengandalkan pelatihan), dan mempelajari pendapat guru tentang pengembangan lima disiplin guru disiplin dan pembelajaran sekolah (Kunlasomboon et al., 2015). Kegiatan penelitian ini sangat penting sehingga kepala kantor Agama Sabu Raijua mendukung penuh pelaksanaan PKM ini. Karena pelatihan penulisan PTK dapat membantu kesulitan guru dalam menulis. Kesulitan kedua yang ditemui guru adalah meramu PTK menjadi artikel yang layak terbit sebagai sebuah karya ilmiah. Guru dapat mengevaluasi kelas mereka dalam kegiatan sehari-hari mereka di sekolah (Tampubolon et al., 2021).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PTK

Penyampaian Materi oleh Daud Saleh Luji dan Ezra Tari yang dimoderatori oleh Adrian Wirya Syahputra. Sesi Kedua ini dilaksanakan pada hari kedua tanggal 15 Juni 2022. Penulisan karya ilmiah hendaknya diperlakukan agar guru tidak kesulitan melaporkan hasil penelitiannya (Hadiyati et al., 2017).



Gambar 2. Penyampaian Materi (a) Proposal PTK (b) Artikel Ilmiah (c) Latihan Sesi tiga

Setelah penyampaian materi serta pelatihan di dalam kelas. Partisipasi peserta guru menunjukkan 75% dari guru-guru yang mengikuti membuat proposal penelitian meskipun sifatnya masih sederhana. Maka tim membuat *whatsapp (wa)* gurup agar guru dapat berkomunikasi mengenai perkembangan tulisan. Tugas penulisan diberikan kepada guru selama satu bulan. Berikut *wa* grup yang telah dibuat tim pengabdian untuk berkomunikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya guru meningkatkan kualitas pemahamannya tentang penelitian tindakan kelas, sehingga dapat meningkatkan keterampilannya dalam melakukan kegiatan penelitian (Kaswari et al., 2018).



Gambar 3. Whatsapp grup

#### 4. KESIMPULAN

Guru-guru telah menyelesaikan penulisan penelitian Tindakan kelas. Lima orang dari peserta telah memiliki naskah PTK namun belum diringkas dalam bentuk artikel. Guru sangat antusias mengerjakan tugas yang diberikan. Kelebihan yang ditemukan, guru tepat waktu dalam menghadiri kegiatan. Guru menyimak materi dengan seksama. Sehingga guru dapat langsung mempraktekkannya. Bahkan ada yang bertanya lewat wa. Kekurangannya adalah sarana seperti laptop yang kurang, membuat pelaksanaan praktik mengalami kendala. Selanjutnya guru akan dikawal dalam penyelesaian artikel, bahkan sampai terbit di jurnal milik institut Agama Kristen Negeri Kupang. Guru dapat mendapatkan hasil yakni:

1. Ketelitian dan ketepatan dalam mengutip hasil penelitian dalam naskah PTK.
2. Guru hanya melengkapi rujukan PTK.
3. Keseriusan dalam pengerjaan tugas dengan menanyakan lama pengerjaan

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih kepada Rektor dan Kabiro Insitut Agama Kristen yang telah memberi dukungan **menyetujui pencairan dana pengabdian agar** PKM ini terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Sesama Teman dalam Meningkatkan keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 21 Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.1091>
- De Beer, J. (2019). Cultural-Historical Activity Theory (CHAT) as a Practical Lens to Guide Classroom Action Research in the Biology Classroom. *The American Biology Teacher*, 81(6), 395–402. <https://doi.org/10.1525/abt.2019.81.6.395>
- Fitria, H., Lian, B., Mulyadi, M., Fitriani, Y., Ahyani, N., Harapan, E., Wahidy, A., & Effendi, D. (2022). The Training of Writing Classroom Action Research for Teachers in SMA Negeri 1 OKI on 2022. *Journal of Social Work and Science Education*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.52690/jswse.v3i1.268>
- Hadiyati, H., Fatkhurrahman, F., & Suroto, B. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Ilmiah bagi Tenaga Pendidik di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 122–128. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.425>
- Hanh, L. T., & An, D. N. (2019). Solutions to Develop Vietnamese Education management Capacity to Meet the Fourth Industrial Revolution Requirements. *International Journal of Creative Research and Studies*, 4(6), 50–57. <http://www.ijcrs.org>
- Herlina, R., Kurnia, A. D., & Faridah, D. (2018). Teachers' Perception on Classroom Action Research in English Education Among English teachers in Ciamis West Java. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, 2(1), 45–49. <https://doi.org/10.25157/jall.v2i1.2193>
- Kaswari, K., Sabri, T., Asran, M., & Uliyanti, E. (2018). Workshop of Classroom Action Research with The Elementary School Teachers. *JPKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) UNTAN*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.26418/jpkm.v1i1.18>
- Kunlasomboon, N., Wongwanich, S., & Suwanmonkha, S. (2015). Research and Development of Classroom Action Research Process to Enhance School Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 1315–1324. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.248>
- Misdi, Hartini, N., Destiana, R., & Komarudin. (2022). Continuing classroom action research toward sustainable high school teachers in Indonesia. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(1), 54–59. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i1.167>
- Oktaviani, L., Styawati, Lathifah, & Lestari, Y. T. (2021). PKM Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan Kualitatif di Man 1 Pesawaran. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 98–103.

<https://www.jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/view/20>

- Rahayu, S. (2017). Development Of Student Ecopreneurship Potential Through Learning Based Projects Model In Social Studies Learning (Classroom Action Research in Class VII-A MTs Ar-Rohmah Bandung). *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 2(2), 59–62. <https://doi.org/10.17509/IJPOSS.V2I2.10166>
- Sihombing, L. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas VII.4 Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Keliling Kelas di SMP Negeri 21 Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 84–90. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.1095>
- Sumarsono, A., & Syamsudin. (2019). Peningkatan Kompetensi Penelitian Tindakan Kelas Melalui Metode pelatihan, Penerapan dan Pendampingan bagi Guru Sekolah Satu Atap Wasur di Kabupaten Merauke. *Sarwahita*, 16(02), 146–155. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.162.06>
- Syah, M. N. S. (2016). Classroom Action Research As Professional Development of Teachers in indonesia. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.34001/TARBAWI.V13I1.526>
- Tampubolon, S., Sinaga, N. T., & Lumbantoruan, F. D. L. (2021). the Socialization of Classroom Action Research for the Teachers of Beringin Bangun Purba Vacation School in Pandemic Situation. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2), 75–82. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/2178>